

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini di era globalisasi berkembang begitu pesat dan luas mendorong nilai ekonomi suatu negara di begitu besar. Tidak ada penghalang untuk saling berhubungan walaupun berbeda negara, karena tidak ada yang menghentikan arus globalisasi yang masuk jika tidak dengan diri sendiri. Dampak dari globalisasi sangat dapat dirasakan oleh masyarakat Indonesia. Adanya perkembangan ini sangat mempengaruhi perilaku konsumsi masyarakat karena lebih mudah untuk berkomunikasi atau berhubungan langsung antara satu dengan yang lainnya. Tidak hanya dengan pola perilaku konsumsi yang bergeser. Namun dari sekedar pemenuhan kebutuhan primer berkembang menjadi pemenuhan kebutuhan sekunder, tersier bahkan komplementer dan lebih bersikap konsumtif dengan segala tersedianya pemenuhan kehidupan saat ini. Hal tersebut dapat menjadi sebuah permasalahan jika masyarakat lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhannya yang harus dipenuhi, sehingga mendorong masyarakat berperilaku konsumtif terhadap kehidupannya. Oleh karena itu, fenomena tersebut disebut dengan perilaku konsumtif yang hadir dan berada di tengah-tengah masyarakat perkotaan maupun pedesaan.

Perilaku konsumtif merupakan suatu perilaku membeli barang tanpa adanya suatu pertimbangan yang kuat dan lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan (Fattah, 2018). Secara tidak langsung, masyarakat telah dimanjakan

oleh teknologi karena kemudahan akses dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Akan tetapi, di era globalisasi ini dapat berdampak positif maupun negatif terutama bagi masyarakat Indonesia khususnya para generasi milenial.

Beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif diantaranya yaitu gaya hidup dan *financial behavior*. Gaya hidup merupakan faktor utama perilaku konsumtif, karena mengikuti arus globalisasi yang semakin kuat beserta dengan gaya hidup yang tinggi membuat perilaku konsumtif akan meningkat. Menurut Kanserina (2015) Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Pada dasarnya, gaya hidup adalah cara seseorang dalam mengelola waktu dan uangnya. Selain itu, gaya hidup juga memberikan gambaran jelas tentang pribadi seseorang saat berinteraksi dengan lingkungannya seperti yang sesuai dalam penelitian Dilasari et al. (2021) bahwa semakin tinggi gaya hidup maka semakin tinggi tingkat perilaku konsumtifnya karena semakin mengikuti perkembangan teknologi untuk tetap *up to date* terhadap barang yang populer.

Financial behavior merupakan kemampuan seseorang dalam merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan dan menyimpan dana dalam keuangan sehari – hari (Arianti, 2020). Perilaku keuangan seseorang mencerminkan cara seseorang dalam menggunakan dan mengelola sumber daya keuangan serta mengambil keputusan yang berhubungan dengan keuangan (Prihastuty & Rahayuningsih, 2018). *Financial behavior* mengacu pada praktik penggunaan manajemen keuangan yang baik dengan segala penghematan yang dapat dilakukan. Namun, semakin rasional perilaku keuangan seseorang maka

akan berpengaruh pada perilaku konsumtif mereka yang rendah karena mereka lebih dapat memikirkan penggunaan atau pengelolaan sumber daya keuangan yang telah dimilikinya secara efisien (Prihastuty & Rahayuningsih, 2018). Terutama generasi milenial yang sudah harus dapat manajemen keuangan agar dapat mengatasi perilaku konsumtif yang berlebihan dan lebih dapat menggunakan uang untuk kebutuhan bukan keinginan.

Generasi milenial merupakan generasi yang berkarakteristik pengguna sosial yang fanatik, komunikasi yang terbuka dengan kehidupannya yang terpengaruh terhadap perkembangan teknologi serta terbuka pada pandangan politik dan ekonomi. Jika didasarkan pada *Generation Theory* yang dicetuskan oleh Karl Mannheim (1923), generasi milenial merupakan generasi yang lahir pada rasio tahun 1980-2000. Generasi milenial juga disebut sebagai generasi Y. Menurut Madiistriyatno & Hadiwijaya, (2019 : 17-19) dan Budiati et al., (2018 : 14-17) mengungkapkan bahwa generasi milenial adalah sekelompok individu dengan tahun kelahiran 1980 – 2000. Berdasarkan data Indonesia Millennial Report tahun 2019, para generasi milenial cukup konsumtif menggunakan uang dengan mayoritas pengeluaran sebanyak 51,1% uang dihabiskan untuk keperluan rutin, sedangkan sebanyak 10,7% untuk tabungan dan hanya 2% saja minat milenial untuk berinvestasi. Hal ini sangat membuktikan bahwa generasi milenial lebih mengutamakan uangnya untuk memenuhi perilaku konsumtifnya dibandingkan dengan menyimpannya dalam tabungan atau investasi. Seiring berkembangnya arus globalisasi, Milenial dinilai konsumtif sebab mereka cenderung boros dan tidak bisa

menabung. Mereka takut akan tertinggal suatu *trend* yang ada, sehingga pengeluaran rutin yang dilakukan untuk tetap up to date saat ini.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian dari peneliti terdahulu, penelitian ini akan dilakukan terhadap Generasi Milenial yang sudah berpengalaman yang bertujuan untuk melakukan penelitian kembali mengenai “Pengaruh Gaya Hidup dan *Financial Behavior* Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Milenial”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif pada generasi milenial?
2. Apakah *financial behavior* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif pada generasi milenial?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada generasi milenial.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial behavior* terhadap perilaku konsumtif pada generasi milenial.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis untuk memahami pengaruh gaya hidup, dan *financial behavior* berpengaruh simultan perilaku konsumtif pada generasi milenial.

2. Bagi Pembaca dan Penelitan Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan ilmu pengetahuan baru untuk pembaca dan dapat memberikan kontribusi sebagai rujukan terbaru untuk mendukung penelitian selanjutnya.

3. Bagi Generasi Milenial

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan ilmu pengetahuan mengenai faktor kognitif perilaku konsumtif, sehingga generasi milenial dapat mempertimbangkan kembali keputusannya dalam mengambil keputusan mengenai bagaimana gaya hidup dan *financial behavior* mempengaruhi perilaku konsumtif mereka.

4. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas

Diharapkan penelitian ini dapat dipublikasikan dalam artikel ilmiah yang dapat digunakan untuk referensi mengenai perilaku konsumtif sehingga dapat memperluas ilmu manajemen, khususnya manajemen keuangan.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dari penyusunan ini secara umum mengikuti aturan dari panduan yang tercantum dalam buku pedoman yang dibagi menjadi tiga bab utama yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang dari masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan dari penyusunan proposal penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai ringkasan dari penelitian terdahulu yang disertai dengan landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian saat ini. Beragam teori dari peneliti terdahulu akan dijelaskan secara sistematis dan memudahkan peneliti untuk menyusun kerangka penelitian yang nantinya akan digunakan untuk pengambilan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai hal-hal yang akan diulas oleh peneliti. Adapun sub bab pada bab ini diantaranya adalah rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, instrument penelitian, sumber data dan metode pengumpulan data, uji validitas, uji reliabilitas serta teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti untuk memberikan kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS**DATA**

Pada bab ini diuraikan mengenai gambaran subyek-subyek yang diteliti beserta analisis data dan pembahasan yang didasarkan pada permasalahan. Hasil dari pengujian data yang telah dilakukan akan digunakan untuk menjawab pemecahan masalah dari subyek penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan yang didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap rumusan masalah, keterbatasan penelitian yang ditemukan pada saat penelitian tersebut dilakukanserta saran dari peneliti.